

THE SPIRITUALITY OF WOMEN CANCER'S SURVIVOR : HOLDING ON TO THE SACRED

Christian Agung Pratomo

Faculty of Psychology

Sanata Dharma University

ABSTRACT

This study aim is to describe the spirituality of women cancer's survivor. This study was a qualitative study, that used qualitative content analysis design. The data of this study was collected using semi-structured interview with three informants. The result of this study showed that women cancer's survivor used spirituality to overcome stress that was caused by cancer and its treatment, the participants of this study was holding on to The Sacred. Conserving the sacred are divided into three things, spiritual meaning making, seeking spiritual support and connection, and spiritual purification. What women cancer's survivor do to conserve the sacred were, try to understand what happened in their life, they believed that life is a blessing (spiritual meaning making); pray, believe to the sacred, feel gratitude, and do good things to others (seeking spiritual support and connection); and doing repentance to the family and others, and atonement (spiritual purification). Spirituality gave women cancer's survivor comfort and strength that made them did well in their treatment.

Keywords : Spirituality, women cancer's survivor.

**SPIRITUALITAS PADA PEREMPUAN PENYINTAS KANKER :
BERPEGANG TEGUH PADA KESAKRALAN**

Christian Agung Pratomo

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spiritualitas pada perempuan penyintas kanker. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan desain analisis isi kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur pada tiga orang informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas digunakan oleh perempuan penyintas kanker untuk menghadapi berbagai kesulitan yang disebabkan oleh penyakit kanker dan proses perawatan kanker yang dijalani, informan selalu berpegang teguh pada kesakralannya. Usaha-usaha untuk mempertahankan kesakralan adalah membangun makna spiritual, mencari koneksi dan dukungan spiritual, serta melakukan pembersihan spiritual. Wujud dari usaha-usaha perempuan penyintas kanker dalam mempertahankan kesakralannya adalah, pemaknaan yang dilakukan informan dalam kejadian hidupnya, bahwa hidup adalah suatu anugerah (membangun makna spiritual); berdoa, berserah kepada Tuhan, bersyukur, berbagi kepada orang lain (mencari koneksi dan dukungan spiritual); serta menyadari kesalahan terkait dengan perilaku kepada orang disekitar dan keluarga dan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan tersebut (melakukan pembersihan spiritual). Spiritualitas dapat memberikan ketenangan dan kekuatan kepada perempuan penyintas kanker, sehingga informan dapat melalui setiap proses perawatan kanker dengan lancar.

Kata kunci : spiritualitas, perempuan penyintas kanker.